

LAMPIRAN

ARTIKEL PERTAMA

Jaringan Laboratorium Medis E-ISSN 2685-8495
Vol. 01 No. 02 Bulan November Tahun 2019



Gambaran Kadar Kolesterol pada Akseptor Kontrasepsi Suntik

Overview of Cholesterol Levels in Injection Contraception Acceptors

PUPUNG CAHYA WULANDARI
SURATI

Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Wolter Monginsidi Pedurungan Tengah Semarang
Email: pupungcahya7@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data hasil sensus penduduk yang tercatat 2016 lebih dari 258 juta jiwa dan diproyeksikan bahwa jumlah ini akan terus bertambah. Program keluarga berencana untuk perencanaan jumlah keluarga dan pembatasan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 sebanyak 6.727.894 dari seluruh PUS sebesar 78,6% peserta KB aktif. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA). Di Kota Semarang, Kecamatan Pedurungan jumlah PUS paling banyak. Kelurahan yang paling banyak akseptor kontrasepsi suntik adalah Kelurahan Telogosari Kulon. Kontrasepsi suntik menyebabkan perubahan metabolisme lemak melalui perubahan kadar kolesterol adanya pengaruh hormon progesteron. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 25 akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar kolesterol 209,5 mg/dl, sebanyak 12 akseptor kontrasepsi suntik memiliki kadar kolesterol normal (48%) dan 13 akseptor memiliki kadar kolesterol diatas normal (52%). Kontrasepsi suntik 3 bulan dapat meningkatkan kadar kolesterol.

Kata Kunci: Kadar kolesterol ; Akseptor DMPA

Abstract

Based on the population census data from 2016, there are more than 258 million people and it's projected will continue grow. Family planning programs for family planning total and restriction on the use of contraceptive. The number of fertile age couple in the province of central java in 2016 was 6.727.894 of all fertile age couples of 78.6% active family planning participants. The type of contraception that is often used is injection at 54.2%. The most many used contraceptive injection is contraceptive injection 3 month (DMPA). In Semarang City, Pedurungan district the most number of fertile age couples. The village with the most injectable contraceptive acceptors is Tlogosari Kulon Village. Injectable contraception causes changes in fat metabolism through changes in cholesterol levels. Descriptive type research with cross sectional. The study sample was 25 injectable contraceptive acceptors 3 months. The result examination of cholesterol levels in injectable cholesterol levels in injectable contraceptive acceptors 3 months on average cholesterol levels is 209.5 mg/dl, as many 12 acceptor contraceptive injective 3 months had normal cholesterol levels (48%), and as many 13 acceptor contraceptive injective 3 months had above normal cholesterol levels (52%). 3 month injection contraception can increase cholesterol levels.

Keyword: Cholesterol levels ; DMPA acceptors

ARTIKEL KE DUA



JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)
Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346)
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN, AKTIVITAS FISIK DAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KADAR KOLESTEROL DARAH (Studi pada Wanita Keluarga Nelayan Usia 30 – 40 Tahun di Tambak Lorok, Semarang Tahun 2017)

Putri Nurul Agustiyanti, Siti Fatimah Pradigdo, Rony Aruben
Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro

Email: putrinurulaagustiyanti@gmail.com

ABSTRACT

Hypercholesterolaemia is a condition of high cholesterol level in blood. Prevalence of hypercholesterolaemia in Indonesia aged 25-34 is 9,3%, aged 55-64 is 15,5%. In women, prevalence of hypercholesterolaemia is 14,5%. The purpose of this research was to analyze the correlation of food intake (fat, cholesterol, fiber intake), physical activity and use of hormonal contraceptives with blood cholesterol level on women in fisherman's family aged 30-40 years old in Tambak Lorok. This was an explanatory research with cross sectional study. Sampling technique was using purposive sampling with 40 respondents. Examination of blood cholesterol level was using CHOD-PAP method with semi automatic device. Statistical trial which was used in this research was Rank Spearman Test and Fisher's Exact Test, $p < 0,05$. Mean of total fat intake was 93,85% classified as good (80%-100%). Mean of cholesterol intake was 249,65 mg/day classified as recommended (≤ 300 mg/day). Mean of fiber intake was 8,33 gr/day and classified as low (<30 gr/day). Mean of PAL physical activity was 1,61 and classified as light (1,40-1,69). From 40 respondents, 52% were using hormonal contraceptive. The results showed that there were correlation of fat intake, cholesterol intake, physical activity, use of hormonal contraceptive with blood cholesterol level ($p < 0,05$) and there were no correlation of fiber intake with blood cholesterol level ($p > 0,05$). Recommended community to manage intake of food low fat and low cholesterol diet, increased fiber intake by eating more fruits and vegetables, for adult women could use non hormonal contraceptive to reduce blood cholesterol level.

Keywords : Food Intake, Physical Activity, Hormonal Contraceptive, Fishermen, Adult Women

PENDAHULUAN

Hiperkolesterolemia merupakan suatu keadaan kadar kolesterol yang tinggi dalam darah. Prevalensi hiperkolesterolemia di Indonesia usia 25-34 tahun adalah 9,3%, untuk usia 55-64 sebesar 15,5%. Pada jenis kelamin wanita prevalensi hiperkolesterolemia sebesar 14,5%, untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 8,6%.⁽¹⁾Hiperkolesterolemia

disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia, berat badan, asupan makan, aktivitas fisik, merokok, stress dan genetik.

Asupan makan yang tinggi lemak berhubungan dengan pengaruh komponen asam lemak dan kolesterol terhadap kolesterol darah, terutama kolesterol LDL. Peningkatan konsumsi lemak jenuh dan kolesterol dapat meningkatkan konsentrasi kolesterol low density lipoprotein (LDL). Asupan

ARTIKEL KE TIGA

LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA AKSEPTOR KB

Ni Made Werdianti Prawerti¹, Nengah Runiari², I Dewa Made Ruspawan³

^{1,2,3}Program Studi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
Denpasar, Bali, Indonesia

e-mail: werdiprweriti@gmail.com¹, runiarijpk@gmail.com², ruspawan.dm@gmail.com³

Abstract: *Duration of DMPA injection useage with cholesterole levels on family planning acceptors. This study aims to the relationship between duration of DMPA injection useage with cholesterole levels on family planning acceptors in South Denpasar I Primary Health Center on 2019. The type of research used is non-experimental with the type of correlational with approach cross sectional. Sampling uses non probability sampling with a purposive sampling technique of 35 respondents. The instrument of collection through interviews and examination of cholesterol levels was measured by the Electrode-Based Biosensor method using the EasyTouch GCU Kit. The results showed that the majority of DMPA injection contraceptive use for ≥ 36 months (57.1%), most had rather high cholesterol levels (40.0%). The hypothesis test used is Chi-Square test with a p value = 0,000 ($\alpha = 0.05$), so that there is the relationship between duration of DMPA injection useage with cholesterole levels on family planning acceptors in South Denpasar I Primary Health Center on 2019.*

Key words : *Duration useage, DMPA injection, cholesterole levels, family planning acceptors*

Abstrak: **Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA Dengan Kadar Kolesterol Pada Akseptor KB.** Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan jenis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 35 responden. Instrumen pengumpulan melalui wawancara dan pemeriksaan kadar kolesterol diukur dengan metode *Electrode-Based Biosensor* menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemakaian kontrasepsi suntik DMPA selama ≥ 36 bulan (57,1%), sebagian besar memiliki kadar kolesterol agak tinggi (40,0%). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha=0,05$), sehingga ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

Kata Kunci: Lama Pemakaian, Kontrasepsi Suntik DMPA, Kadar Kolesterol, Akseptor

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk berada pada posisi

keempat terbesar dunia setelah negara China, India dan Amerika Serikat dengan

ARTIKEL KE EMPAT

PENGARUH KONTRASEPSI HORMONAL PLANIBU® VERSUS DEPO PROGESTIN® TERHADAP FUNGSI HEPAR DAN PROFIL LIPID

EFFECT OF HORMONAL CONTRACEPTION PLANIBU® VERSUS DEPO PROGESTIN® ON LIVER FUNCTION AND LIPID PROFILE

Djaswadi Dasuki¹, Olga Sanger², Flourisa J Sudradjat³, Enny S Pamuji⁴

¹Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, FK UGM, Yogyakarta

²Bagian Obstetri dan Ginekologi, FK, Universitas Sam Ratulangi, Manado

³Puslitbang KB dan KR, BKKBN Pusat

⁴Bagian Obstetri dan Ginekologi, FK UGM/RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Injectable contraception was used by about 15% of contraceptive users in Indonesia. Safety of injectable contraceptive was necessary to study before Planibu® was marketed in Indonesia. Safety was measured through liver function and lipid profile parameters.

Objectives: To compare safety of Planibu® versus Depo Progestin® that was measured with liver function and lipid profile parameters

Design of Study: "Double Blind Randomized Controlled Trial (Double Blind RCT)" Planibu® versus Depo Progestin® nested on longitudinal surveillance and community based study in Purworejo district (LPKGM centre) and Manado municipality (Manado centre)

Methods: Study population was childbearing age women, married and wanted to delay or space pregnancy with injectable contraceptive in Purworejo district and Manado municipality. Clinical, gynecological and laboratory examination was done before injectable contraceptive was administered. Laboratory examination included liver function SGOT, SGPT and lipid profile HDL, LDL and total cholesterol. Eligible Subjects who met inclusion and exclusion criteria were 70 women. As many as 35 women received Planibu® injection and 35 women received Depo Progestin® injection every 3 months for 12 months in the same time. Before injection was administered, venous blood sampling was taken from each subject.

Results: Before using contraception, there was no statistical difference of liver function and lipid profile parameters between group Planibu® and Depo Progestin® ($p>0,05$). There was a statistically significant difference in the level of cholesterol, HDL, and SGOT during the 12 month of use Depo Progestin® ($p=0,000$, $p=0,009$ and $p=0,000$), although clinically it wasn't significantly different. There was a statistically significant difference in the level of cholesterol, SGOT and SGPT during the 12 month of use Planibu® ($p=0,038$, $p=0,000$ dan $p=0,018$), although clinically it wasn't significantly different. There was a statistically significant difference in the level of cholesterol and LDL during the 12 month of use Planibu® versus Depo Progestin® ($p<0,05$)

Conclusion: There was a statistically significant difference in the level of cholesterol, HDL, and SGOT during the 12 month of use Depo Progestin®, although clinically it wasn't significantly different. There was a statistically significant difference in the level of cholesterol, SGOT and SGPT during the 12 month of use Planibu®, although clinically it wasn't significantly different. There was a statistically significant difference in the level of cholesterol and LDL during the 12 month of use Planibu® versus Depo Progestin®, although clinically it wasn't significantly different. There was no difference clinically in the safety level of Planibu® versus Depo Progestin® shown by measurement result of liver function and lipid profile parameters.

Keywords: planibu, depo progestin, liver, lipid

PENDAHULUAN

Akseptor kontrasepsi suntik digunakan oleh sekitar 15% dari seluruh akseptor kontrasepsi atau sekitar 15 juta wanita di Indonesia. Kontrasepsi ini berperan untuk menghambat ovulasi sekaligus mengentalkan lendir serviks sehingga dapat mencegah masuknya sperma. *Safety* kontrasepsi suntikan dapat dilihat melalui pengukuran parameter fungsi hepar dan profil lipid.^{1,2,3}

Hepar berperan sebagai organ paling penting dalam metabolisme tubuh. Kelainan fungsi hepar dapat dilihat dari peningkatan kadar enzim

transaminase (SGOT dan SGPT) yang berhubungan dengan kerusakan sel hepar/ nekrosis hepatoseluler. Kerusakan sel hepar dapat disebabkan oleh beban proses metabolisme hormon steroid yang berlebihan melalui proses reduksi, oksidasi, hidroksilasi, dan konjugasi. Gangguan ini terutama terlihat pada penggunaan progesteron dalam dosis besar dan jangka panjang. Gangguan metabolisme ini dalam panjang dapat disertai dengan gangguan sekresi empedu yang menyebabkan gejala ikterus. Namun proses ini bersifat reversibel jika penggunaan obat dihentikan^{2,4,5,6,7}

ARTIKEL KE LIMA

Helti Lestari S, Rauza Sukma Ritaa, Yusrawati / Indonesia Jurnal Kebidanan Vol. 3 No.1 (2019) 1-10 | 1

PERBANDINGAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN HDL ANTARA AKSEPTOR KB PIL KOMBINASI DENGAN DMPA

Helti Lestari S^{a,*}, Rauza Sukma Rita^{a, b}, Yusrawati^b

^aMagister Ilmu Kebidanan Universitas Andalas
Lorong Kampar Rt.23, Bangko, Indonesia

^bBagian Biokimia Universitas Andalas
Lorong Kampar Rt.23, Bangko, Indonesia

Abstrak

Lebih dari enam juta wanita di seluruh dunia menggunakan Keluarga Berencana suntik dan metode kontrasepsi yang populer digunakan akseptor Keluarga Berencana adalah pil. Efek samping dari kontrasepsi pil kombinasi adalah meningkatkan kadar trigliserida, kolesterol total dan perubahan metabolisme karbohidrat dan Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA) adalah menstruasi yang tidak teratur/amenore, perubahan berat badan dan perubahan lipid. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Comparative* terhadap 36 akseptor pil kombinasi dan 36 akseptor DMPA. Tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan Lubuk Buaya. Pengambilan sampel penelitian secara *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *T-Independent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada DMPA kadar kolesterol total ($185,53 \pm 23,51$ mg/dl) vs pil kombinasi ($181,22 \pm 29,10$ mg/dl), $p = 0,49$, *High Density Lipoprotein* (HDL) DMPA ($63,97 \pm 12,75$ mg/dl) vs pil kombinasi ($60,06 \pm 15,57$ mg/dl), $p = 0,25$. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan kadar kolesterol total dan *High Density Lipoprotein* (HDL) antara akseptor Keluarga Berencana pil kombinasi dengan DMPA namun secara statistik tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci : Kolesterol Total, HDL, Pil Kombinasi, Depo Medroksiprogesteron Asetat

Abstract

More than six million women worldwide use contraceptive injection and the popular contraceptive method used is contraceptive pill. Combined pill contraceptives have side effects, which are increased triglyceride and total cholesterol levels and changes in carbohydrate metabolism while the DMPA is irregular menstruation / amenorrhea, weight changes and lipid changes. This research is an observational with *Cross Sectional Comparative* approach to 36 combination pill acceptor and 36 DMPA acceptor. This study was conducted in the area of Andalas and Lubuk Buaya Health Center. The sampling method used in this research was simple random sampling method. The analysis was used *T-Independent* test. The results showed that total cholesterol levels ($185,53 \pm 23,51$ mg/dl) vs combined contraceptive pill ($181,22 \pm 29,10$ mg/dl), $p = 0,49$, *High Density Lipoprotein* (HDL) DMPA ($63,97 \pm 12,75$ mg/dl) vs combined contraceptive pill ($60,06 \pm 15,57$ mg/dl), $p = 0,25$. Results of this study concluded that there was significant difference in average of total cholesterol levels and *High Density Lipoprotein* (HDL) in the combined contraceptive pill and DMPA acceptor and statistically the difference was no significant.

Keywords : Total Cholesterol levels, HDL levels, Combination Pill, Medroxyprogesterone Acetate Depot

ARTIKEL KE ENAM

Pengaruh Waktu Penggunaan Kontrasepsi Suntik Terhadap Kadar Kolesterol Total Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Perumnas Kota Kendari

Hijrawati Rahim, Tiara Mayang Pratiwi Lio¹, Titi Saparina²

hijrahwatirahim@yahoo.com, tiaramayangpratiwilio@gmail.com, Titisaparina.stikesmw@gmail.com

STIKES Mandala Waluya Kendari

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik adalah kontrasepsi yang diberikan kepada wanita secara periodik untuk mencegah kehamilan. Pengaruh penggunaan jangka panjang dari kontrasepsi suntik dapat menyebabkan perubahan metabolisme lipid yang ditunjukkan dengan kadar kolesterol total lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu penggunaan kontrasepsi suntik terhadap kadar kolesterol total pada wanita usia subur Di Wilayah Puskesmas Perumnas Kota Kendari. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan mengenai penggunaan kontrasepsi Suntik terhadap kadar kolesterol total wanita usia subur Di Wilayah Puskesmas Perumnas Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menggunakan kontrasepsi suntik di wilayah Puskesmas Perumnas Kota Kendari dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebanyak 47 pasien, pengambilan dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 pasien. Hasil penelitian menggunakan metode fotometer menunjukkan bahwa responden kontrasepsi suntik 1 Bulan yang berjumlah 13 responden (40,62%) mempunyai lama penggunaan kontrasepsi < 1 tahun dan semua responden mempunyai nilai kolesterol yang normal. Sedangkan responden kontrasepsi suntik 3 bulan berjumlah 19 responden (59,37%) mempunyai lama penggunaan kontrasepsi > 1 tahun. Dari 19 responden tersebut, terdapat 18 responden yang normal dan 1 responden yang tidak normal. Simpulan dari penelitian ini Tidak ada Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik Terhadap Kadar Kolesterol Total Wanita Usia Subur Setelah Penggunaan <1 Bulan dan ≥ 1 tahun.

kunci : Kontrasepsi Suntik, Fotometer, Kolesterol Total

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana merupakan usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Everett, 2007). Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pada kelompok wanita usia subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15 - 49 tahun

JuJujgh

(Kemenkes RI, 2014).

Kontrasepsi suntik banyak dipilih karena merupakan alternatif yang sangat baik bagi wanita yang menginginkan kontrasepsi jangka panjang yang sangat efektif. Selain itu karena mudah, praktis, dan murah. Namun jenis kontrasepsi suntik yang progestin itu sendiri menimbulkan berbagai efek samping, yaitu gangguan haid, kembalinya kesuburan lebih lambat serta banyak yang mengalami kenaikan berat badan sejak menggunakan kontrasepsi



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**



*Jl. Jend. A.H. Nasution, No. G 14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: poltekkes_kendari@sihpn.com*

**SURAT KETERANGAN
BEBAS LABORATORIUM**

No : PP.07.01/8/553/2020

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Wa Ode Marsita Ayub
NIM : P00341017049
Jurusan / Prodi : DIII Teknologi Laboratorium Medis
Judul Penelitian : Studi Literatur Gambaran Kolesterol Total pada Wanita Pengguna
Alat Kontrasepsi Hormonal

Benar telah bebas dari : Pinjaman Alat dan Bahan pada Laboratorium Jurusan Teknologi
Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 12 Agustus 2020
Mengetahui,
Kepala Laboratorium
Jurusan Teknologi
Laboratorium Medis



Sarimusrifah.SST
NIP. 198910072015032002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 390492 Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO: UT.04.01/1/216/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Wa Ode Marsita Ayub
NIM : P00341017049
Tempat Tgl. Lahir : Ereke, 09 November 1999
Jurusan : Teknologi Laboratorlum Medik
Alamat : Kambu

Benar-benar mahasiswa yang tersebut namanya di atas sampai saat ini tidak mempunyai sangkut paut di Perpustakaan Poltekkes Kendari baik urusan peminjaman buku maupun urusan administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2020

Kendari, 05 Agustus 2020

Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kendari



Irmayanti Tahir, S.I.K
NIP. 19750914199903200